

SKRIPSI

**STRATEGI POLITIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
DALAM PEROLEHAN KURSI DAN SUARA PADA
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

Oleh:

**Krisma Diyanti
NIM E1051191028**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**STRATEGI POLITIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
DALAM PEROLEHAN KURSI DAN SUARA PADA
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**

Program Studi Ilmu Politik

Oleh

**Krisma Diyanti
E1051191028**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**STRATEGI POLITIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT
DALAM PEROLEHAN KURSI DAN SUARA PADA
PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019
DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Krisma Diyanti
NIM E1051191028

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Tanggal Persetujuan

Dr. Bakran Suni, M. Ag
NIP. 195912121990021001

.....

Dosen Pembimbing Pendamping

Tanggal Persetujuan

Drs. Asmadi, M.Si
NIP. 196202041988101001

.....

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI POLITIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT DALAM PEROLEHAN KURSI DAN SUARA PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2019 DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Tanggung Jawab Yuridis kepada:

Krisma Diyanti
NIM E1051191028

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Hari/Tanggal : Selasa 9 Mei 2023
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R1 Fisip Untan Pontianak

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Bakran Suni, M. Ag
NIP. 195912121990021001

Drs. Asmadi. M.Si.
NIP. 196202041988101001

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Dr. Ira Patriani, S.IP.M.Si
NIP. 197611302003122001

Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si
NIP. 198506092015041002

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S. Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Krisma Diyanti : Strategi Politik Partai Nasional Demokrat Dalam Perolehan Kursi Dan Suara Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Provinsi Kalimantan Barat. **Skripsi Pontianak : Program Studi Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.**

Strategi politik merupakan sebuah cara yang telah dipahami dan disusun terlebih dahulu untuk merealisasikan cita-cita politik yang digunakan dalam perubahan jangka panjang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe analisis deskriptif, data primer melalui proses wawancara. Kemudian menggunakan data sekunder yang berasal dari studi dokumen dan studi kepustakaan yang relevan dengan penelitian yang dianggap mampu menjawab rumusan masalah. Pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk wawancara pada narasumber.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh Partai Nasional Demokrat pada Pemilihan Umum Legislatif 2019 di Provinsi Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori menurut Peter Schroder (2013, 166) menjadi acuan utama dalam menganalisis penelitian ini. Dimana strategi politik tersebut di bagi menjadi tiga bagian yaitu strategi ofensif, strategi defensif dan strategi campuran.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa strategi politik yang digunakan partai Nasional Demokrat dalam mempertahankan kursi dan suara pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Barat adalah strategi campuran yaitu kombinasi antara strategi ofensif dan defensif yang meliputi pembentukan tim relawan, kampanye pemilu, penawaran baru, menjaga pemilih tetap, dan memperkuat pemahaman pemilih musiman.

Kata Kunci : Strategi Politik, Partai Politik, Pemilihan Umum

ABSTRACT

Krisma Diyanti: Political Strategy of the Democratic National Party in Acquiring Seats and Votes in the 2019 Legislative Elections in West Kalimantan Province.
Pontianak Thesis: Political Science Study Program, Department of Administrative Science, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak.

The purpose of this study was to find out what strategies were carried out by the National Democratic Party in the 2019 Legislative Elections in West Kalimantan Province. In this study, researchers used theory according to Peter Schroder (2013, 166) as the main reference in analyzing this study. Where the political strategy is divided into three parts, namely first, the offensive strategy includes expanding the market and penetrating the market, Second, the defensive strategy includes defending the market and the third is a mixed strategy which is a combination of an offensive strategy and a defensive strategy.

The results of this study prove that the political strategy used by the National Democratic party in maintaining seats and votes in the legislative elections in West Kalimantan Province is a mixed strategy, namely a combination of offensive and defensive strategies, which include election campaigns, community mapping, and the realization of campaign programs. .

Keywords: Strategy, Political Parties, General Elections

RINGKASAN SKRIPSI

Strategi merupakan ilmu tentang teknik atau taktik untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan politik sebagai usaha untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima baik oleh sebagian warga, untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis. Perpaduan antara strategi dan politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, kiat, cara yang dilakukan oleh politisi untuk merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai dengan yang diinginkan. Strategi politik merupakan rencana untuk tindakan, dimana penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi itu pada akhirnya seperti yang dilakukan oleh Partai Nasional Demokrat pada pemilihan umum legislatif 2019 di Provinsi Kalimantan Barat.

Permasalahannya ialah Partai Nasional Demokrat berhasil dan mampu bersaing dengan partai-partai yang sudah beberapa kali mengikuti pemilihan umum dan Partai Nasional Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat selama dua periode mengalami peningkatan pada periode 2014-2019 memperoleh 5 kursi dan suara 172,823, pada periode 2019-2024 memperoleh 8 kursi dan suara 235,798.

Teori yang digunakan oleh peneliti ialah menurut (Schroder, 2013) yaitu, *Pertama*, Strategi ofensif, strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, di mana strategi ini selalu dibutuhkan apabila partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya. Pada dasarnya, semua strategi ofensif yang diterapkan pada saat kampanye pemilu harus menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik antara suatu kekuatan politik dengan partai-partai pesaing yang ingin diambil alih pemilihnya. *Kedua*, Strategi defensif menyangkut strategi untuk mempertahankan

basis konstituen. Strategi defensif akan muncul ke permukaan, salah satunya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai yang ingin mempertahankan mayoritasnya apabila pemilih potensial ingin dipertahankan. *Ketiga*, Strategi campuran merupakan salah satu partai dalam koalisi pemerintahan menerapkan strategi defensif terhadap partai oposisi dan pada saat yang sama di dalam koalisi melakukan strategi ofensif terhadap mitra koalisinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi politik partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum legislatif 2019 di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah di Fraksi Partai Nasional Demokrat Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan subjek penelitian ini adalah Dewan Partai Nasional Demokrat Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Strategi ofensif ada dua indikator yaitu strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar. Partai Nasional Demokrat dalam strategi perluasan pasar dilakukan dengan cara membentuk tim relawan atau tim sukses dan cara berkampanye yang dilakukan partai nasional demokrat untuk menarik perhatian masyarakat. *Kedua*, Strategi defensif atau mempertahankan pasar dimana partai Nasional Demokrat melakukan dengan cara mempertahankan realisasi program-program hal ini dilakukan untuk mempertahankan mayoritas

suara pemilih. *Ketiga*, Strategi campuran merupakan kombinasi antara strategi ofensif dan strategi defensif melalui kampanye pemilu, pemetaan masyarakat, serta realisasi program-program kampanye partai Nasional Demokrat mampu memperoleh dukungan dari masyarakat sehingga mampu memenangkan pileg dan menjadi partai pemenang.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat di tinjau dengan pemberian saran. Adapun beberapa saran yang dianggap perlu dan berguna menurut penulis yaitu sebagai berikut: Saran penelitian yaitu: *Pertama*, Partai Nasional Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat membentuk investasi kader yang potensial sehingga membuka jalan kaderisasi politik dari masa ke masa sehingga dapat memunculkan calon yang kuat setiap masa pemilihan umum di Provinsi Kalimantan Barat berikutnya. *Kedua*, Pembentukan strategi dalam membentuk pemilihan tetap yang dapat digerakkan dalam setiap kontestasi politik untuk basis masa partai. *Ketiga*, Mempertahankan dan memperluas relasi yang berhubungan dengan media massa atau hubungan masyarakat sehingga dapat membentuk citra politik yang kuat di masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Krisma Diyanti

NIM : E1051191028

Program Studi : Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 9 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Krisma Diyanti

NIM E1051191028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hiduplah seakan kamu mati besok, belajarlal seakan kamu hidup selamanya”

(Mahatma Gandhi).

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali” **(Nelson Mandela)**

Persembahan:

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda, ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus, semangat yang tak ternilai, serta Untuk Orang-Orang Terdekatku Yang Tersayang, teman seperjuangan Ilmu Politik angkatan 2019, Dan Untuk Almamater kebanggaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas TanjungPura Pontianak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Politik Partai Nasional Demokrat Dalam Perolehan Kursi Dan Suara Pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 Di Provinsi Kalimantan Barat”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Pada kesempatan ini penulis, menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini antara lain:

1. Dr. Herlan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Bakran Suni, M.Ag Selaku Pembimbing Utama, dan Drs. Asmadi, M.Si Selaku Pembimbing pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi, baik secara metodologi penelitian serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP,M.Si Selaku penguji pertama dan Herri Junius Nge,S.Sos, M.Si Selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
4. Drs. Asmadi, M. Si selaku Ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Dr. Sri Maryuni, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
7. Michael Yan Sriwidodo, SE.,MM Selaku ketua Parta Nasional Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat beserta anggota dewan partai Nasional Demokrat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis.
8. Kepada Comdev & Outreaching Universitas Tanjungpura yang sudah memberikan kesempatan penulis menjadi salah satu mahasiswa penerima mandiri parsial selama menjalani perkualiahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kepada pengelola perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu penulis membutuhkan referensi untuk mendukung tulisan skripsi ini.
10. Kepada pengelola perpustakaan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu penulis dalam membutuhkan referensi untuk mendukung tulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Namun demikian penulis berharap semoga penulisan tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak

Pontianak, 29 April 2023

Krisma Diyanti
NIM. E1051191028

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK.....	2
RINGKASAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Fokus Penelitian	7
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
2.1. Pengertian Strategi.....	10
2.2. Strategi Politik	11
2.3. Jenis – Jenis Strategi Politik	14
2.4. Partai Politik	20
2.5. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	23
2.6. Alur Pikir Penelitian.....	25
2.7. Pertanyaan Penelitian.....	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Langkah-langkah Penelitian.....	29
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian.....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data	32
3.7. Teknik Analisis Data.....	33
3.8. Uji Keabsahan Data.....	35
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	 37
4.1. Sejarah Partai Nasional Demokrat	37

4.2. Visi dan Misi Partai Nasional Demokrat.....	41
4.3. Tujuan dan Fungsi Partai Nasional Demokrat.....	42
4.4. Lambang dan Tanda Gambar Partai	43
4.5. Konsep dan Strategi Pemasaran Politik Partai Nasional Demokrat	44
4.6. Struktur Fraksi Partai Nasional Demokrat.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1. Strategi Ofensif Partai Nasional Demokrat	49
5.2. Strategi Defensif Partai Nasional Demokrat.....	57
5.3. Strategi Campuran Partai Nasional Demokrat.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
6.1. Kesimpulan.....	86
6.2. Saran	87
6.3. Keterbatasan Penelitian.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
1.1. Perbandingan Perolehan Kursi Partai Pemilu Legislatif 2014 dan Pemilu 2019 Provinsi Kalimantan Barat.....	3
1.2. Perbandingan Perolehan Suara Partai Pemilu Legislatif 2014 dan Pemilu Legislatif 2019 Provinsi Kalimantan Barat.....	4
1.3. Data Perolehan Suara Partai Nasional Demokrat Pada Pemilu Legislatif di Provinsi Kalimantan Barat.....	5
2.1. Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
3.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	30
3.2. Struktur Partai Nasional Demokrat DPRD Provinsi Kalimantan Barat yang menjadi Subjek Penelitian.....	31
5.1. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 1 Kota Pontianak pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	65
5.2. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 2 Kabupaten Kuburaya dan Mempawah pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	66
5.3. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 3 Kota Singkawang dan Kabupaten Bengkayang pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	67
5.4. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 4 Sambas pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	68
5.5. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 5 Landak pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	69
5.6. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 6 Sanggau dan Sekadau pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	70
5.7. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 7 Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	71
5.8. Jumlah Perolehan Kursi DPT Kalbar 8 Ketapang dan Kayong Utara pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	72
5.9. Jumlah Perolehan Suara Dapil 1 Kota Pontianak pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	73
5.10. Jumlah Perolehan Suara Dapil 2 Kabupaten Kuburaya dan Mempawah pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	74
5.11. Jumlah Perolehan Suara Dapil 3 Kota Singkawang dan Kabupaten Bengkayang Pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	75
5.12. Jumlah Perolehan Suara Dapil 4 Sambas pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	76
5.13. Jumlah Perolehan Suara Dapil 5 Landak pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	77
5.14. Jumlah Perolehan Suara Dapil 6 Sanggau dan Sekadau pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	78
5.15. Jumlah Perolehan Suara Dapil 7 Sintang, Melawi dan Kapuas Hulu pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	79
5.16. Jumlah Perolehan Suara Dapil 8 Ketapang dan Kayong Utara pada Pemilihan Umum Legislatif 2019.....	81
5.17. Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat	

	Pada Pemilihan Umum Tahun 2014.....	83
5.18.	Daftar Calon Terpilih Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat	
	Pada Pemilihan Umum Tahun 2019.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
2.1. Bagan Kerangka Pikir	27
4.1. Logo Partai Nasional Demokrat.....	43
4.2. Struktur Fraksi Partai Nasional Demokrat Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Barat.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>halaman</i>
1. Pedoman Wawancara.....	90
2. Dokumentasi Penelitian.....	92
3. Surat Tugas Penelitian.....	98
4. Biodata Penulis.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum merupakan cara pemilihan demokratis dengan menempatkan seorang yang pantas dan berkompeten dalam memperjuangkan hak-hak rakyat. Lembaga Perwakilan rakyat di MPR, DPR, DPRD dan DPD merupakan sebuah lembaga yang terdapat dalam sebuah instrument negara dimana posisi legislatif merupakan sebuah kedudukan yang syarat akan kepentingan. Terpilih sebagai wakil rakyat adalah sebuah amanah maupun pekerjaan yang harus diemban oleh seorang anggota dewan terpilih dengan tujuan memperjuangkan kepentingan rakyat dan kesejahteraan daerahnya.

Perwujudan demokrasi di Indonesia telah diaplikasikan dengan terlaksanakannya pemilihan legislatif secara langsung sebagai sarana bagi rakyat dalam memberikan haknya untuk memilih orang yang dipercaya untuk bekerja di lembaga negara dengan tupoksi dan penuh tanggung jawab. Sebagai kendaraan dalam menuju sebuah kontestasi politik seorang caleg tentunya tidak bisa berjalan sendiri tentunya dibutuhkan strategi dan kendaraan untuk memenangkan kontestan tersebut.

Dasar hukum pemilu menggunakan UU No 7 Tahun 2017. Undang-undang ini diharapkan agar pemilu menghadirkan persaingan yang sehat, inovatif, dan sekreatif mungkin karena partai politik harus bekerja keras dalam memikat pemilih untuk memilih partai politik sebab angka ambang batas untuk lolos ke parlemen yang awalnya 3,5% menjadi 4%.

Dalam UU No. 2 Tahun 2011 tentang partai politik yang merupakan sarana bagi warga negara untuk turut serta atau berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara. Motif politik, interaksi antar aktor politik, konvensi-konvensi yang melatari terbentuknya partai, struktur informal, serta dinamika di dalamnya merupakan kajian yang akan menjadi cerita tersendiri dalam sebuah proses strategi politik partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum.

Strategi politik itu sendiri adalah sebuah cara yang telah dipahami dan disusun terlebih dahulu untuk merealisasikan cita-cita politik yang digunakan untuk perubahan jangka panjang. Perencanaan strategi politik (Arifman Ngato dkk. 2018, 1-9) merupakan suatu analisa yang jelas dari keadaan kekuasaan, gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang dicapai dan pemusatan segala kekuatan untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Semakin ketatnya persaingan yang ada antara partai politik peserta pemilu memaksa partai politik harus mengubah strategi dalam memikat pemilih untuk memberikan suara kepada partai politik. Persaingan yang ada antara partai politik di pemilu merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam pemilu. Persaingan ini memberikan ruang terhadap partai politik dalam melakukan penerapan strategi yang ada. Di Provinsi Kalimantan Barat partai politik melakukan strategi dalam meningkatkan suara partainya. Salah satunya yang dilakukan oleh partai Nasional Demokrat khususnya di DPRD Provinsi Kalimantan Barat menekankan strategi politik kemanusiaan untuk meningkatkan suara partai.

Pemilihan umum legislatif 2019 merupakan pemilihan umum kedua yang diikuti oleh Partai Nasional Demokrat. Dengan menduduki 8 kursi di DPRD Provinsi Kalimantan Barat dan sebanyak 235,798 suara yang memberikan hak pilihnya untuk memilih Partai Nasional Demokrat. Hasil ini merupakan pencapaian yang terbilang sukses untuk sebuah partai yang baru dua kali pemilihan umum berhasil menempatkan dirinya diposisi papan tengah dan bersaing dengan partai-partai yang sudah beberapa kali mengikuti pemilihan umum.

Partai Nasional Demokrat selama dua periode pada pemilihan umum periode 2014-2019 dan periode 2019-2024 mengalami peningkatan dalam perolehan kursi di Provinsi Kalimantan Barat. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Perbandingan Perolehan Kursi Partai Pemilu Legislatif 2014 Dan Pemilu 2019 Provinsi Kalimantan Barat

No	Partai Politik	Pileg 2014	Pileg 2019	Selisih
1	PDI-P	15	15	-
2	GOLKAR	9	8	-1
3	DEMOKRAT	9	7	2
4	GERINDRA	7	7	-
5	PAN	6	5	-1
6	NASDEM	5	8	3
7	PKB	2	5	3
8	PKS	2	3	1
9	HANURA	3	2	-1
10	PKPI	3	1	-2
11	PERINDO	-	1	1

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Data Di Olah, 2022).

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan kursi terbanyak pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 perolehan kursi Partai Nasional Demokrat sebanyak 5 kursi sedangkan pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 perolehan kursi Partai Nasional Demokrat sebanyak 8 kursi. Tentu saja dari pemilihan umum legislatif 2014 dan 2019 mengalami peningkatan sebanyak 3 kursi. Selain itu Partai Nasional Demokrat pada pemilihan umum periode 2014-2019 dan periode 2019-2024 perolehan suara Partai Nasional Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat terbilang cukup besar dan mengalami peningkatan selama dua periode. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Perbandingan Perolehan Suara Partai Pemilu Legislatif 2014 Dan Pemilu Legislatif 2019 Provinsi Kalimantan Barat

No	Partai Politik	Pileg 2014	Pileg 2019	Selisih
1	PDI-P	592,236	643,471	51,235
2	GOLKAR	300,027	303,423	3,396
3	DEMOKRAT	297,558	270,646	-26,912
4	GERINDRA	226,66	287,505	60,845
5	PAN	216,92	171,218	-45,702
6	NASDEM	172,823	235,798	62,975
7	PKB	120,311	179,803	59,492
8	PKS	112,542	138,853	26,311
9	HANURA	156,487	140,57	-15,917
10	PKPI	130,233	69,661	-60,572
11	PERINDO	-	102,606	-

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Data Di Olah, 2022).

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pemilihan umum 2014 Perolehan suara Partai Nasional Demokrat sebanyak 172,823 suara sedangkan pada pemilihan umum 2019 perolehan suara Partai Nasional Demokrat sebanyak

235,789 suara. Pada pemilihan umum legislatif 2014-2019 Partai Nasional Demokrat mengalami peningkatan sebanyak 62,975 suara. Selain itu data perolehan suara Partai Nasional Demokrat tiap dapil daerah pemilihan di Provinsi Kalimantan Barat. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3
Data Perolehan Suara Partai Nasional Demokrat Pada Pemilu Legislatif di Provinsi Kalimantan Barat Periode 2019-2024

No	Nama	Suara Partai	Daerah Pemilihan
1	Michael Yan Sriwododo, SE.MM	11,893	Kalimantan Barat 1 (Kota Pontianak)
2	Syarif Amin Muhammad, A.Md	16,214	Kalimantan Barat 2 (Kabupaten Kuburaya & Mempawah)
3	Sudiantono	9,588	Kalimantan barat 3 (Kota Singkawang & Kabupaten Bengkayang)
4	H. Subhan Nur	17,192	Kalimantan Barat 4 (Sambas)
5	Petronela, S.Pd., M.Pd	3,900	Kalimantan Barat 5 (Landak)
6	Fransiskus Suwondo, SE	7,834	Kalimantan Barat 6 (Sanggau & Sekadau)
7	Lidya Natalia Sartono, S.Pd.M.Pd	8,558	Kalimantan Barat 7 (Sintang, Melawi & Kapuas Hulu)
8	Kho Susanti	6,163	Kalimantan Barat 8 (Ketapang & Kayong Utara)

Sumber: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat (Data Di Olah, 2022).

Berdasarkan tabel 1.3 Dari data perolehan suara pemilihan umum legislatif 2019 tiap daerah dapil pemilih di Provinsi Kalimantan Barat cukup besar. Berdasarkan uraian dari latar belakang sehingga peneliti lebih mendalam mengkaji tentang strategi yang digunakan Partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Barat.

Keberhasilan Partai Nasional Demokrat pada Pemilihan Umum Legislatif dari tahun ke tahun di Provinsi Kalimantan Barat tersebut tidak lepas dari berbagai strategi yang dilakukan untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat provinsi Kalimantan Barat, karena tanpa berbagai strategi tersebut tentu saja kemenangan akan mustahil diperoleh karena bagi setiap partai politik kemenangan dalam pemilihan umum merupakan harga mati.

Landasan yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian di fraksi Partai Nasional Demokrat, karena ada hal yang cukup menarik untuk diteliti. Dimana ada fakta seperti yang diterangkan sebelumnya bahwa kejadian dalam persaingan mempertahankan kedudukan partai atas apa yang dipercayakan oleh masyarakat ini sangat menarik, karena Partai Nasional Demokrat pada tahun 2014-2019 memperoleh 5 kursi dan suara 172,823, pada tahun 2019-2024 Partai Nasional Demokrat memperoleh 8 kursi dan suara 235,798.

Partai Nasional Demokrat di Provinsi Kalimantan Barat selama dua periode mengalami peningkatan dan menjadi pemenang dalam pemilihan umum legislatif tahun 2019 di tengah gencar persaingan partai politik lainnya khusus pada DPRD Provinsi Kalimantan Barat.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Partai Nasional Demokrat berhasil mempertahankan posisinya di DPRD Provinsi Kalimantan Barat dan mampu bersaing dengan partai-partai yang sudah beberapa kali mengikuti pemilihan umum.
2. Pada pemilihan umum legislatif 2019, Partai Nasional Demokrat berhasil meningkatkan perolehan kursi sebanyak 8 kursi lebih banyak dari pemilihan umum legislatif 2014. Peningkatan ini terus berlanjut, di mana pada tahun 2019 partai Nasional Demokrat berhasil meningkatkan perolehan suaranya sekitar
3. Strategi politik yang diterapkan Partai Nasional Demokrat pada pemilihan umum legislatif dapat mempengaruhi peningkatan jumlah suara dan perolehan kursi di Provinsi Kalimantan Barat

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Selain itu, menggunakan indikator-indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian. Maka fokus penelitiannya yaitu: Partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum legislatif 2019 di Provinsi Kalimantan Barat.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jelas terhadap hal-hal tertentu, dimana hal ini yang dijadikan sebagai perhatian dan menjadi titik fokus untuk diteliti lebih lanjut. Sehingga peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: Bagaimana strategi politik Partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum legislatif 2019 di Provinsi Kalimantan Barat?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data, menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui strategi politik partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Barat.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, dalam sebuah penelitian terdapat banyak sekali yang menjadi sebuah esensi dari permasalahan. Akan tetapi bagaimana cara kita melihat seberapa besar pentingnya penelitian ini bagi aspek lainnya. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Manfaat secara teoritis dapat memberikan informasi kepada para akademisi akan kesimpulan tentang strategi politik Partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum

legislatif tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Barat. penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi studi Program Studi Ilmu Politik yang saat ini dipandang sebagai aspek penting dalam sebuah sistem pemerintahan maupun yang lainnya.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat secara praktis dapat memberikan kontribusi kepada pembaca mengenai pemahaman suatu ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang terjadi dalam proses politik. Penelitian ini diharapkan dapat merefleksikan efektivitas pengaplikasian strategi politik Partai Nasional Demokrat dalam perolehan kursi dan suara pada pemilihan umum legislatif tahun 2019 di Provinsi Kalimantan Barat.